

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**MULIADI
105191110020**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i). Mulladi, NIM. 105191110020 yang berjudul **"Penggunaan Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar."** telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

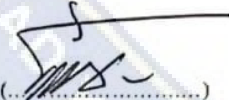
16 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar,

24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

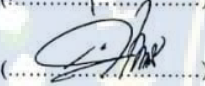
Ketua : Dr. M Ilham Muehtar, Lc., M.A.

()

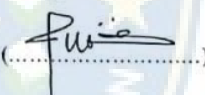
Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

()

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

()

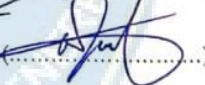
Wahdaniyah, S. Pd.I., M. Pd.I.

()

Pembimbing I : Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.

()

Pembimbing II : Wahyuddin, S. Pd., M. Pd.

()

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



()
Dr. Anjrah, S. Ag., M. Si.
NPM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : **Muliadi**
NIM : 105191110020
Judul Skripsi : Penggunaan Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Mughtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M Ilham Mughtar, Lc., M.A.
2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.
3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.
4. Wahdaniyah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muliadi

Nim : 105191110020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.

demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Rabiul Awal 1446 H

16 September 2024 M

Yang membuat pernyataan

Muliadi

Nim : 105191110020

ABSTRAK

MULIADI. 105191110020. 2024. *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar*; di bimbing oleh Ahmad Abdullah dan Wahyuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar, untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat perkembangan teknologi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar. Adapun tempat dan lokasi penelitian ini yakni SMA Muhammadiyah Makassar. dengan obyek penelitian para guru dan siswa sebagai informan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam penentuan hasil akhir menggunakan teknik analisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar. Berada pada kategori yang cukup tinggi. Dilihat dari para siswa yang terus meningkatkan semangat dalam proses belajar mereka yang bukan hanya diperoleh dari diri seorang siswa saja, namun juga di peroleh dari orang tua, kepek, guru, serta hasrat, dan keinginan untuk berhasil. Kemudian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang mana telah menggunakan alat teknologi informasi seperti komputer, LCD Proyektor, hp dan lain lain. Teknologi informasi dan komunikasi sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas dikarenakan sangat bermanfaat dan sangat membantu. Adapun faktor pendukung perkembangan teknologi terhadap motivasi belajar siswa ialah karena beberapa alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran itu ada, seperti laptop, komputer, wifi, hp, yang siswa dapat gunakan dalam pembelajaran. Serta dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua, dan pihak pemerintah yang juga menjadi salah satu motivasi siswa dalam proses pembelajaran mereka. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat ialah adanya keterbatasan pembiayaan dalam penyediaan teknologi pembelajaran sehingga pihak sekolah hanya dapat menyediakan teknologi secara bertahap serta masih ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih konvensional yang tidak melek terhadap teknologi dan siswa yang tidak memiliki alat teknologi itu sendiri karena faktor ekonomi dari orang tuanya sehingga itu juga menjadi salah satu penghambat dalam memaksimalkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci :Teknologi Informasi dan Komunikasi, Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil Alamin segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling mulia yang membuka jalan setiap hambanya, Allah yang paling agung untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan dengan bimbingan-Nya sehingga skripsi dengan judul “Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar” dapat diselesaikan.

Setiap manusia dalam berkarya selalu mengharapakan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengarahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi terkait Penggunaan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi dan semangat dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada, Ayahanda Mustari yang telah berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam

mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Ucapan terimakasih kepada Ibunda tercinta Hasanah yang telah melimpahkan do'a, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik yang telah menginspirasi penulis untuk terus semangat dalam menuntut ilmu dan meraih cita-cita yang diimpikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. St. Muthaharah, S.Pd.I., M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I., Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi.
6. Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag.,M. Pd.i., Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi.

7. Wahyuddin, S. Pd.,M. Pd., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.
9. H. Ka'bai, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di sana dan memberi semangat serta motivasi kepada penulis.
10. Untuk para teman-teman seperjuangan dan untuk seluruh Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya kelas D angkatan 2020, atas segala kebersamaan baik dalam suka maupun duka, semangat dan cerita hidup yang telah dijalani bersama, serta dorongan dan bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran, dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Makassar, 12 Dzulkaiddah 1445 H
20 Mei 2024 M

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
1. Kajian Teori.....	13
a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	13
b. Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan.....	14
2. Kerangka Konseptual.....	21
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	21
b. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	22
c. Prinsip dan Jenis-Jenis Motivasi.....	23
d. Strategi Menumbuhkan Motivasi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian	35
C. Fokus Penelitian	35
D. Deskripsi Penelitian	35
E. Sumber Data.....	36

F. Intrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar.....	44
2. Visi dan Misi Muhammadiyah Makassar	45
3. Profil Sekolah.....	46
4. Fasilitas Sekolah.....	46
5. Waktu Belajar.....	48
6. Data Siswa SMA Muhammadiyah Makassar.....	49
7. Data Guru & Staf TU SMA Muhammadiyah Makassar.....	49
B. Tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar.....	50
C. Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar	53
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Makassar.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan salah satu faktor utama yang menunjang kemajuan suatu bangsa dan pendidikan itu sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, tuntutan pendidikan pun semakin dibutuhkan dalam kehidupan modern sekarang ini. Yang mana pendidikan berusaha untuk mengubah pemahaman seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Kegiatan pendidikan ialah usaha untuk membentuk manusia secara keseluruhan aspek kemanusiaannya secara utuh, lengkap, dan terpadu.¹

Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik merupakan orang yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena pendidik adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Maka pendidik harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Tugas pendidik senantiasa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga apa yang diberikan kepada peserta didiknya tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman saat ini.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat serta mempunyai pengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat. Tuntutan masyarakat yang semakin

¹ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 72.

besar terhadap pendidikan serta tujuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak lagi dikelola hanya melalui pola tradisional. Dengan melihat revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, dan lain sebagainya, memberi arti tersendiri untuk menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan.

Pendidikan dapat menjadikan individu memiliki derajat tinggi di sisi Allah swt. dalam QS al-Mujadilah/58: 11 Allah swt. berfirman sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Ayat di atas, menjelaskan bahwa Allah swt. akan mengangkat derajat orang mukmin yang beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat seseorang ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena ilmu yang disandangnya, melainkan amal dan pengajarannya kepada orang lain baik secara lisan, tulisan, maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud bukan saja ilmu agama melainkan ilmu apapun yang bermanfaat dengan tujuan membentuk manusia yang berakhlak mulia kepada semua orang. Proses mentransfer ilmu pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang, dan

² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Oasis Terrace Resident, 2015), h. 543.

memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran karena setiap peserta didik berhak atas peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan meskipun setiap peserta didik memiliki kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, serta kebiasaan dan pendekatan belajar yang berbeda-beda.

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 dalam bukunya Sofan Amri dijelaskan bahwa:

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Mengingat betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan, maka pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan yang baik kepada peserta didik. Kemampuan pendidik sebagai tenaga kependidikan secara profesional, harus memiliki sejumlah kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan ditambah lagi dengan kompetensi kepemimpinan.

Adanya kemajuan teknologi yang pesat akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi secara efektif dan efisien.

³ Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep dan Analisis* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 109.

Penggunaan teknologi di sekolah mempunyai manfaat yang cukup banyak dan dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik karena pendidik dapat melihat informasi- informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi kemudian menghubungkannya dengan materi pembelajaran, pendidik dapat menggunakan teknologi sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Berbagai ilmu pengetahuan dapat diakses secara luas, cepat dan mudah melalui teknologi tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat peserta didik dapat mengontrol aktivitas belajarnya. Kemampuan teknologi untuk menampilkan informasi yang diperlukan oleh peserta didik sehingga dapat membantu dalam menggali ilmu dan kegiatan belajarnya. Peserta didik dapat memanfaatkan untuk mencari referensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran melalui berbagai macam teknologi informasi.

Kemudian hakikat dari Informasi dan Komunikas adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar, atau dengan kata lain bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan. Hal ini tentu berbeda dengan proses belajar yang diartikan sebagai cara bagaimana para pembelajar itu memiliki dan mengakses isi pelajaran itu sendiri.

Konsep seperti ini membawa konsekuensi kepada fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada keaktifan peserta didik sehingga proses yang terjadi dapat menjelaskan sejauh mana tujuan- tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya dituntut secara fisik saja, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik peserta didik saja yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan

besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya.⁴

Kemudian dalam Pendidikan yang merupakan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat. Namun yang menjadi peran utama dalam peningkatan mutu belajar siswa adalah motivasi belajar siswa siswa itu sendiri.

Bahkan anak yang masih dalam kandungan sampai usia lanjut akan mendapatkan pendidikan baik dari lingkungan, pendidikan formal, maupun non formal. Pendidikan wajib bagi seluruh umat manusia seperti yang telah di sabdakan Rasul dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Anas ra:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya :

Menuntut ilmu wajib bagi semua kaum muslim (laki-laki maupun perempuan).⁵

Hadis di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam agama Islam. Sebagai umat muslim, kita harus senantiasa memperdalam pengetahuan tentang agama serta memperdalam pengetahuan tentang duniawi.

⁴ Fathurrohman & Sutikno, *Belajar dan pembelajara*, : hal 9.

⁵ Ibnu Majah dari Anas Radhiyallahu Anhu, Rasulullah SAW Bersabda.

Menuntut ilmu juga merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena dengan belajar kita dapat memahami makna sebenarnya dari kehidupan dan mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Selain itu, menuntut ilmu juga dapat membantu kita untuk mengatasi masalah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, menuntut ilmu tidak hanya sebatas untuk mempelajari agama. Kita juga harus memperdalam pengetahuan tentang dunia dan ilmu pengetahuan. Hal ini dilakukan agar kita dapat mengembangkan potensi diri dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Adapun proses pembelajaran sebelum menggunakan media teknologi adalah proses belajar yang cukup baik karena siswa diharapkan untuk selalu membaca dan memperbanyak pengetahuan dan pada zamanya sebelum ada teknologi peserta didik sangat berpikir kritis dan memiliki kreatif dalam menulis namun ada beberapa hal yang menjadi kekurangan pada zaman ini karena bahan belajar siswa hanya dari buku, koran dan majalah namun setiap siswa membaca dan memahami tentang materi setiap siswa dapat mengembangkan pengetahuannya langsung dan dapat dituangkan dan di tulis di dalam buku masing-masing peserta didik. dan yang menjadi motivasi belajar pada siswa sebelum adanya teknologi adalah bagaimana memperbanyak bacaan sehingga memiliki pengetahuan yang banyak pula serta memiliki jiwa kritis serta memiliki sifat kreatif.⁶

⁶ Hannes Simorangkir, *pembelajaran sebelum adanya teknologi*.

Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dan terfokus pada pengalaman belajar seperti: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁷ Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengkonstruksikan pembelajaran dalam proses kognitifnya. Konsep pembelajaran bergeser dari “diberitahu” menjadi “aktif mencari tahu”. Sehingga dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).⁸

Kemudian motivasi adalah suatu dorongan yang menggerakkan hati seseorang untuk bersemangat dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga segala sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan dan semangat dalam diri seseorang untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu itu dinamakan motivasi. Sehingga motivasi itu bisa datang dari dalam diri sendiri dan juga bisa dari orang lain.

Dalam proses pembelajaran, peranan motivasi sangat diperlukan untuk mengembangkan aktivitas dan inisiatif, yang dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam mengembangkan aktivitas dan inisiatif peserta didik maka diperlukan suatu terobosan baru yang dapat memotivasi belajar peserta didik. Untuk mengoptimalkan timbulnya motivasi belajar hendaknya pendidik harus melihat faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran

⁷ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 51.

⁸ *Ibid*

diantarnya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor jasmani, psikologis dan kelelahan sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁹

Untuk menumbuhkan motivasi belajar di dalam diri seseorang siswa tidaklah mudah, karena selain dari faktor eksternal, faktor internal juga cukup mempengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar. Kondisi kesehatan peserta didik misalnya, jika kesehatannya kurang baik maka tentu akan menurunkan motivasi peserta didik untuk belajar. Namun, sebaliknya jika kondisi kesehatan peserta didik fit, maka motivasi untuk belajar pun akan lebih meningkat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah penyampaian materi dan akan membuat peserta didik lebih menikmati proses pembelajaran.

Adapun permasalahan siswa di SMA Muhammadiyah Makassar terkait motivasi belajar setelah saya tanyakan kepada beberapa siswa yang ada di sekolah yakni terkait dengan kurangnya perhatian salah satu guru setempat yang menurunkan semangat atau motivasi belajar siswa. serta kurangnya kreatif guru dalam mengajar sehingga itu membuat siswa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemudian belajar yang merupakan sesuatu hal yang tidak tahu menjadi tahu. dalam kamus besar bahasa indonesia di jelaskan bahwa belajar adalah berusaha untuk memperoleh pengetahuan baru atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

⁹ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum* 2013 (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 70.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Kemudian motivasi belajar setelah menggunakan media teknologi Teknologi digital tumbuh semakin signifikan di abad 21 dan memotivasi siswa untuk belajar dan berinovasi. Pemanfaatan teknologi digital secara efektif mempercepat pencarian informasi, meningkatkan kecakapan hidup sebagai modal kerja, dan memudahkan guru dalam membuat RPP. Dalam rangka membangun kurikulum baru dan sistem online serta memajukan pendidikan menuju Indonesia Kreatif 2045, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah membuktikan bahwa teknologi digital harus diterapkan dalam bidang pendidikan saat ini. Untuk mencapai kesesuaian ide dengan kemampuan siswa dan keahlian pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan penyesuaian.

Bagaimana Indonesia sebagai negara berkembang dapat memanfaatkan teknologi digital seperti internet melalui warnet dan handphone dengan berbagai fitur seperti bloog, email, dan lain sebagainya. Semua aktivitas manusia dapat dipermudah dengan adanya teknologi digital, dan siapapun dapat mengakses berbagai macam informasi, termasuk informasi tentang pendidikan.¹⁰

Dan terkait penerapan teknologi saat ini yang mana memiliki banyak Informasi yang berkaitan dengan kehidupan manusia dalam membuat, mengubah,

¹⁰ Lukman Hakim, *Manfaat teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik*.

menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi Informasi (TI) menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern.

Mengetahui beberapa contoh dari Teknologi Informasi tersebut, maka peranannya dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Dengan kata lain peranan dan penerapan Teknologi Informasi ini dapat melingkupi banyak bidang, antara lain dalam hal: Pendidikan, Kesehatan, Perbankan, Bisnis maupun Perusahaan. Karena Teknologi Informasi yang perkembangannya begitu cepat, secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakannya dalam segala aktivitasnya.¹¹

Dan Di SMA Muhammadiyah Makassar saat ini yang tepatnya terletak di Jln Andi Mappaoddang telah menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, yang mana bukan hanya siswa yang dituntut untuk memahami teknologi pembelajaran, tetapi guru juga harus memahami hal itu. Karena seiring dengan kemajuan teknologi guru juga harus terus mau belajar untuk memperbanyak pengalaman, sehingga nantinya peserta didik juga dapat mencapai kemampuan kecakapan abad 21 seperti kecakapan kreativitas, inovasi, komunikasi, kolaborasi, literasi, informasi, media. Perkembangan penggunaan teknologi informasi di SMA Muhammadiyah Makassar itu melalui dua tahapan.

¹¹ FauziahAlfariz, *Penerapan teknologi informasi dalam kehidupan sehari hari*.

Tahapan pertama, penggunaan Audio visual Aid (AVA) di dalam kelas yang mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Audio visual adalah salah satu istilah yang mengacu pada penggunaan komponen gambar dan juga suara. Jadi, kedua komponen tersebut akan diolah secara bersamaan untuk kemudian disajikan ke dalam sebuah presentasi, tontonan, dan juga program acara yang sesuai dengan kebutuhan. Tahapan kedua, dengan penggunaan komputer dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar ?
2. Bagaimana penggunaan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar ?
3. Faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan teknologi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu pernyataan yang menggambarkan apa yang harus dicapai dari suatu aktivitas penelitian. Maka dalam penelitian ini sejalan dengan pokok rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Di SMA Muhammadiyah Makassar
2. Untuk mengetahui Penggunaan Teknologi pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Makassar

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Perkembangan Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Makassar

D. Manfaat Penelitian

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khazanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan dan untuk penelitian lebih lanjut mengenai Penggunaan teknologi Informasi dan Komunikasi dalam meningkatkan Teknologi Motivasi Belajar Siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Secara etimologis kata teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu Technologia. Techne berarti keterampilan maupun ilmu pengetahuan, dan Logia artinya ungkapan, sehingga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan dalam penyampaian.¹² Sedangkan secara terminologis, teknologi menurut Spector yang dikutip oleh Muhammad Yaumi dalam bukunya adalah “metode yang digunakan untuk memberikan pengetahuan dengan mudah”

Menurut Roger dalam bukunya Rusman, dkk tentang Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, menjelaskan bahwa:

Teknologi adalah suatu rancangan atau desain alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Teknologi biasanya memiliki dua aspek, yaitu aspek hardware dan software. Jadi, teknologi adalah cara dimana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis.¹³

Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Artinya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan

¹² M. Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2018), h. 24.

¹³ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 92.

pemerintahan, serta merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan.¹⁴

Menurut Martin, dalam bukunya Abdul Kadir dan Terra, tentang Pengenalan Teknologi Informasi, menjelaskan bahwa:

Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.¹⁵

Pemanfaatan teknologi atau media pembelajaran yang tidak tepat hampir pasti tidak akan menghasilkan sebuah lingkungan belajar yang produktif. Oleh karena itu, untuk menjamin terjadinya pemanfaatan pembelajaran yang optimal, perancangan pembelajaran dengan bantuan teknologi haruslah secara cermat memperhitungkan terlebih dahulu bagaimana proses belajar yang terjadi pada setiap individu. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses pembelajaran.

b. Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan

Dunia pendidikan tidak terlepas dari teknologi informasi. Bahkan awal mula perkembangan komputer dan internet adalah fakta dari riset-riset yang dikerjakan oleh kalangan akademisi. Saat ini pendidikan juga membutuhkan teknologi informasi yang sama besarnya seperti kalangan dunia kerja. Teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi. Berdasarkan pandangan para cendekiawan masuknya pengaruh globalisasi,

¹⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, h. 135.

¹⁵ Abdul Kadir dan Terra, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 2.

pendidikan masa mendatang akan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktivitas kerja saat itu dan kompetitif.¹⁶

Peran teknologi informasi dalam pembelajaran ini memiliki pengaruh bagi pendidik terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk memperkaya kemampuan mengajarnya. Manfaat teknologi informasi bagi pendidik antara lain:

- a. Memperluas pengetahuan pendidik,
- b. Pembelajaran lebih dinamis dan fleksibel,
- c. Mengatasi keterbatasan bahan ajar atau sumber belajar,
- d. Kontribusi dan pengayaan bahan ajar atau sumber belajar, dan
- e. Implementasi *student active learning*.¹⁷

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung

¹⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 60

¹⁷ Rusman, dkk., *Op. Cit*, h. 75

pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi.¹⁸

Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan bagi tiap organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam berorganisasi. Pemanfaatan Teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer/labtop dan internet untuk pembelajaran sebagai berikut:

a. Pembelajaran berbantuan komputer/labtop

Media pembelajaran berbasis komputer adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer yang terdiri hampir seluruh media yaitu teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktivitas peserta didik dengan sumber belajar yang ada pada komputer dan mengintegrasikan komponen warna, musik dan animasi grafik. Hal ini menyebabkan komputer mampu menyampaikan materi pelajaran dengan tingkat realisme yang tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar dengan penggunaan waktu dan biaya yang relatif kecil.

¹⁸ Baharudin, R. (2010). *Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Tadrîs, hal, 112

Sedangkan kelemahannya program berbasis komputer adalah tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer, terutama yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran, pemeliharaan dan perawatan komputer.

b. Pembelajaran berbasis internet

Internet ialah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, baik melalui koneksi *dial up* maupun melalui media lain yang menawarkan kecepatan akses yang beragam.¹⁹ Sehingga kesimpulan dari definisi internet adalah hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*TransmissionControl/Internet Protocol*).²⁰

Internet merupakan salah satu media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran, dengan munculnya internet khususnya di sekolah dapat membantu terutama pendidik untuk menadapatkan informasi yang dibutuhkannya. Penggunaan internet sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah sangatlah berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Internet sebagai perantara pembelajaran pada dunia pendidikan merupakan langkah yang lebih maju dalam menerobos pendidikan demi meningkatkan sumber

¹⁹ Hernita P, *Melindungi Anak Anda Saat Berinternet*, (Semarang: Wahana Komputer, 2005), hlm. 1.

²⁰ Akhmad Fauzi, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 333.

daya manusia yang mampu menguasai teknologi. Media internet digunakan sebagai media untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi yang bersifat aktual. Karakteristik internet yaitu: informasi yang ada di dalamnya itu bersifat publik, dunia maya selalu mengalami perubahan yang sangat cepat, dan internet beroperasi secara virtual maksudnya adalah jika sedang berada di dalam dunia maya yang ada di dalamnya dihuni oleh orang-orang yang saling bertukar pikiran, berdiskusi, berinteraksi dan dengan cara ini tidak perlu lagi melakukan pertemuan secara fisik melainkan dapat bertemu dengan jarak yang berjauhan tanpa harus menunjukkan identitas masing-masing.

Internet sebagai media pembelajaran yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses pembelajaran di sekolah, ada beberapa kondisi yang harus dimiliki oleh internet agar bisa dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak peserta didik mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan membantu pendidik dalam memahami materi kepada peserta didik. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan bisa lebih dioptimalkan karena kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki 3 jenis, yaitu 1) Media Komputer, 2) Media Cetak, 3) Media Audio visual,

1. Media Komputer

Komputer merupakan perangkat kerja yang memudahkan semua hal termasuk menghemat waktu, biaya dan tenaga Anda. Contohnya jika dahulu penulisan surat dilakukan menggunakan mesin tik biasa, kini lebih mudah menggunakan aplikasi Microsoft word. Kamu bisa mengetik, mengedit dan menyimpan hasil kerja tanpa harus takut melakukan kesalahan saat dicetak di kertas surat. Menggunakan komputer dilengkapi dengan koneksi internet bisa memberikan kemudahan di bidang komunikasi. Kamu bisa melakukan chatting, video call atau bisa mengirim dokumen dalam bentuk audio, video atau teks.

2. Media Cetak

Media cetak merupakan sarana penyampaian informasi dengan cara dicetak di kertas atau bahan sejenisnya. Perbedaan utama media cetak dengan elektronik adalah bentuk medianya. Dalam media elektronik, pesan disampaikan lewat perangkat elektronik, seperti radio dan televisi. Sedangkan di media cetak, penyampaian informasinya dilakukan lewat publikasi cetak.

Andrian D. Hagijanto dalam jurnal *White Space* dalam Iklan di Media Cetak

(1999), Menjelaskan bahwa :

menuliskan bahwa media cetak adalah media bersifat statis yang mengutamakan pesan visual. Media ini memuat sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna serta halaman putih.²¹

c. Media audio visual

Merupakan media pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang efektif dan lebih efisien dibandingkan dengan media audio dan media visual karena media audio visual menggabungkan keduanya yaitu berisikan gambar dengan suara (berupa video) dan tidak menyulitkan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus karena media audio visual menyajikan materi pelajaran dalam bentuk gambar dan suara. Contoh media audio visual yaitu televisi, video kaset, film bersuara dan lain sebagainya.

Setelah di paparkan jenis-jenis media pembelajaran, dapat kita tentukan jenis media mana yang paling ideal kita terapkan di dalam kelas. Menurut pandangan pribadi ketika melihat kekurangan dan kelebihan, jenis media audio visual lah yang paling dapat memenuhi kebutuhan kelas. Karena media audio visual adalah perpaduan atau kombinasi dari jenis media sebelumnya, sehingga tidak menyulitkan bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus.

²¹ Andrian D. Hagijanto : *dalam jurnal White Space dalam Iklan di Media Cetak* (1999)

2. Kerangka Konseptual

a. Pengertian Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting, sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu.

Wina Sanjaya, mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.²²

Oleh karena itu setiap guru harus mengusahakan agar kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk itu perlu diadakan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi kerja dan pengawasan secara baik. Dengan kata lain hal-hal itu semua dilaksanakan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Disamping itu perlu dicari pula suatu cara untuk mempercepat belajar mengajar mulai dari mengurangi kelelahan akibat mengajar. Caracara ini dikenal dengan "*time and motion study* atau penyelidikan waktu dan gerak". Disini gerak-gerak dipelajari dimana gerak yang tidak efisien dan melelahkan perlu dihilangkan

²² WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. VI: (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup. 2009), Hal.250

dan diganti dengan gerak-gerak yang dapat dipercepat serta untuk mengurangi kelelahan.

Dengan cara tersebut di atas, dirasa belum menjamin bagi tenaga akan mengajar sepenuh hati, dengan kata lain cara tersebut belum dapat meningkatkan semangat dan gairah belajar siswa. Dengan jalan memotivasi para siswa dapat diharapkan semangat dan kegairahan belajar dapat ditingkatkan untuk mendorong agar para siswa belajar lebih semangat dan lebih bergairah, maka cara-cara yang dilakukan adalah dengan jalan melaksanakan motivasi pada siswa.

Menurut Zakiah Daradjat dkk, motivasi dapat dibagi atas dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pada motivasi intrinsik anak belajar karena belajar itu sendiri cukup bermakna baginya. Tujuan yang ingin dicapai terletak dalam perbuatan belajar itu sendiri. Pada motivasi ekstrinsik anak belajar bukan karena belajar itu berarti baginya, melainkan mengharap sesuatu dibalik kegiatan belajar itu misalnya nilai yang baik, hadiah, penghargaan atau menghindari hukuman atau celaan.²³

Dengan demikian motivasi adalah usaha atau kegiatan dari guru sekolah untuk menimbulkan dan meningkatkan semangat dan kegairahan belajar dari para siswanya.

b. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Menurut Keller ada empat indikator motivasi yakni diantaranya :

a. Perhatian, yaitu minat siswa dan rasa ingin tahu siswa untuk belajar.

²³ Zakiah Daradjad *Op. Cit*, hal 142

- b. Relevansi, hal yang terkait dengan kebutuhan pribadi dan tujuan siswa untuk mempengaruhi dan membentuk sikap positif.
- c. Keyakinan, adalah hal yang siswa yakini dan percaya akan hal itu, siswa merasa bahwa mereka akan berhasil dan dapat mengontrol kesuksesan.
- d. Kepuasan, cara yang dilakukan untuk memperkuat prestasi dengan penghargaan internal dan eksternal.²⁴

Menurut Uno, Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - d. Adanya penghargaan dalam belajar
 - e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
 - f. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.
- c. Prinsip dan Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu para tenaga pengajar harus menyadari akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa demi terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Adapun prinsip-prinsip motivasi dijelaskan Ahmad Rohani :

- a. Peserta didik dibangkitkan minatnya antara lain dengan cara:

²⁴ Keller, *Motivasi belajar*, (Bandung : Prospect.2010).

- 1) Membangkitkan kebutuhan pada dirinya seperti kebutuhan psikis, sosial dan lain sebagainya.
 - 2) Menyadarkan dirinya akan pengalaman-pengalaman yang sudah dimilikinya.
 - 3) Memberinya kesempatan berpartisipasi dalam hal-hal yang menjadi keinginannya sesuai tingkat kemampuannya.
 - 4) Penggunaan alat-alat peraga berbagai metode dalam mengajar.
- b. Guru menetapkan tujuan-tujuan yang terbatas, jelas dan wajar.
 - c. Mengusahakan agar peserta didik selalu mendapat informasi tentang kemajuan dan hasil-hasil yang dicapainya.
 - d. Dengan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dan menggunakan beberapa jenis hukuman bagi yang bersalah
 - e. Memanfaatkan cita-cita, sikap-sikap dan rasa ingin tahu peserta didik.
 - f. Memberikan rasa percaya diri pada siswa yang sukses dan mendorongnya ke arah tercapainya kesuksesan.
 - g. Menciptakan suasana yang menggembirakan dalam kelas, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Memberikan perhatian penuh terhadap setiap individu siswa. Menyarankan peserta didik agar dapat memotivasi diri sendiri sehingga muncul usaha dalam belajar.²⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seorang guru di dalam menjalankan peran dan tanggung jawab terletak kepada bagaimana cara mereka menetapkan tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran serta membangkitkan

²⁵ Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. (Jakarta : pt. Rineka Cipta. 2004). Hal. 14-15

motivasi para peserta didiknya dengan berbagai prinsip-prinsip dan metode yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian bahwa seseorang yang memiliki motivasi kerja, apabila seseorang menjalankan prinsip-prinsip tersebut di atas, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Agar dalam kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

Selanjutnya Rivi, lebih jauh menjelaskan prinsip-prinsip dalam mendesain motivasi yakni:

a. Interest (ketertarikan)

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih banyak tentang sesuatu yang telah mereka ketahui, dan juga memberi pengetahuan yang belum di mengerti oleh para siswa. Kemudian membimbing siswa dalam proses pertanyaan.

b. Relevansi (hubungan)

Dalam hal ini motivasi seseorang akan berkembang ketika individu menerima perintah, yang akan memberikan keperluan tersendiri, seperti kebutuhan akan berprestasi, kekuatan atau afiliasi. Untuk meningkatkan motivasi personal strategi yang perlu di lakukan adalah:

- 1) Meningkatkan motivasi dengan menambahkan kesempatan untuk menilai standar prestasi, saat berada pada kondisi di bawah dan saat menghadapi resiko yang berat.
- 2) Membuat perintah yang responsive dengan memberi kesempatan dalam memilih, bertanggung jawab dan kelancaran interpersonal.

- 3) Kepuasan untuk berafiliasi dengan memberikan kepercayaan dan memberikan kesempatan tanpa resiko interaktif kooperatif.

c. Ekspektasi (harapan)

Pada tahap ini ada empat strategi yang perlu di lakukan yaitu:

- 1) Mengembangkan percobaan dengan sukses (tugas yang berarti tidak dalam kepentingan atau tugas yang mudah).
- 2) Menjadikan jelas mengenai kebutuhan tentang kesuksesan pribadi.
- 3) Menggunakan teknik dengan mengontrol kesuksesan pribadi.
- 4) Memakai alat timbal balik dan rencana lain yang dapat membantu murid yang berhubungan dengan keberhasilan, pengembangan diri dan kemampuan.

d. Setisfaction (kepuasan)

Beberapa strategi untuk mengembangkan kesempatan dari (*outcome*) untuk memelihara kepuasan yang ada didalam adalah dengan menggunakan instruksi rekomendasi utamanya adalah menggunakan tugas endogenous dari pada tugas exogenous dan menggunakan nilai verbal informasi timbal balik dari pada ancaman.²⁶

Uraian di atas menunjukkan tentang empat dimensi utama motivasi dalam proses belajar mengajar yang hendaknya senantiasa digunakan oleh para guru, apapun profesinya, baik dia sebagai guru, pelatih, manajer belajar pembimbing dan lain-lain agar motivasi siswa bisa lebih meningkat demi mencapai tujuan pendidikan.

Motivasi sebagai kekuatan mental seseorang memiliki tingkatantingkatan para ahli ilmu jiwa mempunyai pendapat yang berbeda tentang tingkat kekuatan tersebut.

²⁶ Rivai. *Education Management* (Jakarta : Raja Grapindo Persada. 2009), Hal. 738-739

Meskipun mereka berbeda pendapat tentang tingkat kekuatannya, tetapi mereka umumnya sependapat bahwa motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

a. Motivasi Primer

Motivasi primer menurut Dimiyati dan Mudjiono, adalah “motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar”. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk jasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Tingkah laku insting tersebut dapat diaktifkan, dimodifikasi, dipicu secara spontan dan dapat diorganisasikan. Semakin besar energi dalam insting maka tekanan terhadap individu semakin besar.²⁷

Segenap insting manusia dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu insting kehidupan dan insting kematian. Insting-insting kehidupan terdiri dari insting yang bertujuan memelihara kelangsungan hidup yang berupa makan, minum, istirahat, dan memelihara keturunan. Sedangkan insting kematian tertuju pada penghancuran seperti merusak, menganiaya, atau membunuh orang lain atau diri sendiri. Penekanan insting ke alam ketidaksadaran tersebut merupakan salah satu kunci perilaku motivasi.

b. Motivasi Sekunder

²⁷ Dimiyati Dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*.(Jakarta : PT. Rineka Cipta.2009). Hal 87

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal tersebut berbeda dengan motivasi primer. Motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Tomas dan Znaniecki dalam Dimiyati dan Mudjiono, menggolongkan motivasi sekunder menjadi keinginan-keinginan

- (1) untuk mendapat respon
- (2) memperoleh pengalaman baru
- (3) memperoleh pengakuan
- (4) memperoleh rasa aman

Perilaku motivasi sekunder juga terpengaruh oleh adanya sikap. Sikap adalah unsur motif yang dipelajari yang mempunyai ciri-ciri yakni merupakan kecenderungan berpikir, merasa, kemudian bertindak, memiliki daya dorong bertindak, relatif bersifat tetap, berkecenderungan melakukan penilaian dan dapat timbul dari pengalaman serta dapat dipelajari atau berubah.

Uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa insting seseorang dapat menentukan perilaku agar di dalam proses pembelajaran, seseorang atau para peserta didik akan dapat menumbuhkan motivasinya baik itu berasal dari luar individu atau dari dalam diri individu.

d. Strategi Menumbuhkan Motivasi

Menurut Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yakni:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Dalam hal ini guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b. Hadiah

Dengan memberikan hadiah kepada siswa maka akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

c. Saingan/kompetensi

Guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswanya, tentunya persaingan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajarnya dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

d. Pujian, dalam hal ini guru harus memberikan pujian yang sifatnya membangun atau penghargaan bagi siswa-siswanya yang telah berprestasi agar lebih semangat lagi dalam belajar.

e. Hukuman, hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

f. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik.

g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik

- h. Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individu maupun komunal (kelompok)
- i. Menggunakan metode yang bervariasi
- j. Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.²⁸

Uraian di atas menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru sebagaimana yang telah diuraikan di atas digunakan untuk dapat menarik perhatian siswa. Misalnya guru dapat memulai dengan berbicara terlebih dahulu, kemudian menulis di papan tulis kemudian melihat contoh-contoh yang kongkret. Dengan strategi ini, maka diharapkan para siswa dapat termotivasi untuk lebih giat lagi di dalam proses belajar mengajar.

3. Penelitian yang relevan

1. Adiko dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communications Technologies*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Tahun Ajaran 2017/2018”, Penelitian tersebut menyatakan bahwa Salah satu tugas utama seorang pendidik dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan disekolah adalah mengembangkan strategi pembelajaran secara efektif. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA tentang Proses terbentuknya hujan diperlukan upaya guru dalam memahami pendekatan apa yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang cocok dalam menanamkan konsep proses terbentuknya hujan adalah dengan penggunaan

²⁸ Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Pengajaran*. (Bandung : Prospect.2009).Hal. 1

media berbasis ICT. Pembelajaran berbasis ICT adalah proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis ICT dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik kelas III SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo.²⁹

2. Alfansyur, A., & Mariyani, M. dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan Media Berbasis ICT ‘Kahoot’ Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Tahun Ajaran 2017/2018”, Penelitian tersebut menyatakan bahwa Pembelajaran efektif ialah pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student center*). Hal ini dikarenakan siswa adalah pusat pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tentu sangat berarti untuk memberi pengalaman bagi siswa. Beberapa upaya untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran ialah menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat tentu harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas tersebut. Pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 3 Palembang berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan materi bahwa siswa lebih menunjukkan antusias belajar jika menggunakan media. Salah satu media yang tepat ialah berbasis ICT yang berarti media tersebut bisa di akses dengan mudah oleh siswa. Media Kahoot ialah media yang berbasis ICT karena mengandalkan dalam jaringan dan gawai. Media Kahoot dapat meningkatkan motivasi siswa karena bersifat multimedia dan bersifat “challenge” antarsiswa. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui pemanfaatan

²⁹ Adiko (2019), *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communications Technologies) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo.

media Kahoot dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 3 Palembang.³⁰

3. Agustini, K., & Ngarti, J. G. dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D Tahun Pelajaran 2018/2019”, dari penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan video pembelajaran untuk bahan ajar di sma/smk di Bali dengan merujuk bebrapa artikel yang sudah dikembangkan sebelumnya di sma/smk di Bali dengan cara mereview. ini juga menjadi poin penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga pemerintah diharapkan mengeluarkan kebijakan untuk menentukan video yang layak digunakan sebagai bahan ajar dan sebagai salah satu model modern untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran untuk pendidikan tinggi.³¹
4. Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Tahun Ajaran 2021/2022.” Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Di tengah perkembangan teknologi

³⁰ Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019), *Pemanfaatan Media Berbasis ICT 'Kahoot' Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, Palembang, MAN 3 Palembang.

³¹ Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020), *Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, Bali, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

informasi dan komunikasi yang pesat, pendidikan memerlukan transformasi yang inovatif dalam metode pembelajaran. Animasi telah diakui sebagai alat yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa melalui representasi visual yang jelas dan interaktif.³²

5. Kahfi, Martin, et al. dalam jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS, Tahun Ajaran 2019/2020.” Dari penelitian tersebut di jelaskan bahwa Pembelajaran yang efektif dapat ditunjang dengan hubungan komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta lingkungan belajar yang baik. Berdasarkan hasil pengamatan disekolah sebagian besar prestasi belajar siswa masih rendah maka perlu diterapkan suatu inovasi baru untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu.³³

³² Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023), *Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Tahun Ajaran 2021/2022*, Skripsi, Riau.

³³ Kahfi, Martin, et al. (2021), *Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS, Tahun Ajaran 2019/2020*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Dedy Mulyana, Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari suatu fenomena dalam lingkungan yang alamiah.³⁴ Sehingga tidak memerlukan pengetahuan mendalam terkait dengan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. penelitian lapangan ini digunakan untuk memutuskan kearah mana penelitian yang dilakukan berdasarkan konteks.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

³⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 160.

Selanjutnya pendekatan deskriptif dapat pula diartikan sebagai data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi lainnya, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam dan memberikan gambaran yang mendetail dan mengungkapkan terkait kondisi sekolah SMA Muhammadiyah Makassar.

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMA Muhammadiyah Makassar untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dengan obyek penelitian para guru dan siswa sebagai informen.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah yang akan membatasi penelitian dalam satu atau dua variabel. Adapun fokus penelitian ini dibagi menjadi dua sub fokus penelitian yaitu:

1. Penggunaan Teknologi Pembelajaran
2. meningkatkan motivasi belajar siswa

D. Deskripsi Penelitian

Deskripsi fokus penelitian merupakan penjelasan/pendeskripsian titik fokus penelitian. Berdasarkan kedua fokus penelitian tersebut, maka peneliti akan mendeskripsikan fokus penelitian yaitu:

1. Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Adapun titik fokus penelitian ini yang pertama adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi pembelajaran pada siswa, sehingga apa yang menjadi tujuan saya untuk meneliti terkait penggunaan teknologi pembelajaran dapat terealisasi dengan baik agar kedepannya siswa dapat bijak dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

2. Meningkatkan motivasi belajar

Adapun yang kedua yakni peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar yang merupakan salah satu titik focus penelitian pada saat melakukan penelitian. Karena motivasi belajar sangatlah penting untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

E. Sumber Data

Unit analisis dan penentuan informasi ialah sumber tempat, atau responden untuk memperoleh informasi didalam penelitian ini, dan yang akan di jadikan sumber data atau obyek penelitian adalah melalui proses wawancara dengan pihak yang berkaitan dalam penelitian sehingga dapat membantu penulis dalam melancarkan penelitiannya yaitu kepala sekolah SMA Muhammadiyah Makassar, Guru/Tenaga pendidik, waka kesiswaan, serta siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama, Kata-kata dan tindakan-tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data

utama.³⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan peneliti.

Sumber data primer di SMA Muhammadiyah Makassar meliputi; kepala sekolah, guru, siswa. Dan data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta yang memiliki pengetahuan tentang permasalahan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain.³⁶

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu berupa artikel-artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan literature yang menunjang terlaksananya penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Karena itu dalam menentukan instrumen atau alat penelitiannya, harus relevan dengan masalah

³⁵ Lexi j moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ...hlm 3

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Cet. I, 1989), Hlm 10.

dan aspek yang diteliti agar dapat memperoleh data yang akurat. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.

Menurut Margono :

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang banyak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang di lakukan terhadap objek tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama obyek yang di selidiki, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang di lakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya diamatimelalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.³⁷

Sedangkan Ahmad, mendefinisikan bahwa:

Observasi adalah pengumpulan informasi dengan menggunakan indera terhadap realitas atau pengalaman manusia.³⁸ Definisi lain dikemukakan oleh Hadi dalam Sugiyono, bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung tentang kondisi objektif siswa sebagai obyek, guru sebagai pendidik, serta sarana dan prasarana yang meliputi jumlah dan kondisi. Teknik tersebut dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang akurat terhadap obyek penelitian khususnya yang berkaitan dengan Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan

³⁷ Margono S. *Metode Penelitian*,(Jakarta : Rajawali.2005).Hal.159

³⁸ Ahmad (2003 : 33)

³⁹ Sugiyono,*Penelitian Kualitatif Kuantitatif . Op.Cit.* Hal. 145

Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar.

2. Pedoman Wawancara

Menurut Moh. Nasir, yaitu :

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dengan menggunakan alat padual wawancara.⁴⁰

Dalam hal ini peneliti akan melakukan percakapan langsung dengan dengan para guru mata pelajaran untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar. untuk kemudian direkonstruksi menjadi data-data penelitian yang empiris dan akurat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penunjang yang akan dipergunaka dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti, arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara) terhadap segala data-data di sekolah.

⁴⁰ Moh. Nasir, *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*, (Bandung : Angkasa. 2006), Hal. 159

⁴¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 181.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. *Library Research* (kepastakaan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas dalam proposal.

Adapun tehnik yang digunakan dalam *library research* ini adalah sebagai berikut:

- a. Kutipan langsung, yaitu kutipan suatu materi dari pendapat tokoh dengan tidak merubah redaksinya.
- b. Kutipan tidak langsung, yaitu mengutip materi atau pendapat tokoh dengan mengubah redaksinya dan menggunakan ikhtiar serta ulasan sejauh tidak mengurangi maksud pendapat tersebut, tetapi hanya mengutip sebahagian garis besarnya saja sehingga berbeda dengan aslinya.
- c. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Dalam hal ini di SMA Muhammadiyah Makassar.

Teknik yang digunakan dalam *field research* ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Instrumen observasi dilakukan dengan mengamati langsung dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki terhadap obyek penelitian utamanya mengamati Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar. Kemudian peneliti melakukan pencatatan terhadap hasil pengamatan untuk dijadikan data- data penelitian yang akurat.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan teknik ini digunakan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁴² Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam agar mendapatkan data yang lebih optimal.

c. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi mengharuskan penulis mengumpulkan data melalui bahan tertulis berupa buku-buku, majalah-majalah, jurnal- jurnal penting yang terdapat di kantor atau di instansi pemerintah tentang Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah

⁴² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.176

Makassar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Mengingat di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka analisis data dimulai dari lapangan dengan menggunakan deskriptif analitik yakni menyusun dengan cara mendeskripsikan menafsir, dan menganalisa, semua hal yang menjadi focus dalam penelitian.

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis data kualitatif model miles dan huberman. Dana analisis inidilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.⁴³

2. Penyajian data

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks, jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini bentuk teks yang bersifat naratif. Teks naratif digunakan untuk memperjelas informasi yang telah diperoleh berdasarkan data yang sudah dipilah-pilah kemudian dideskripsikan sesuai dengan topik yang diteliti.⁴⁴

3. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan pada temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.⁴⁵

⁴³ Miles, B. Mathew Huberman dan Michael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hlm 16.

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 179

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar

Sebelum penamaan SMA Muhammadiyah Makassar, ada jejak historis yang perlu peneliti sampaikan. Sekitar tahun 1985 sekolah ini berada di jalan Ratu Langi dengan nama sekolah SPG, dengan kepala sekolah pertama bapak Jamaluddin Sammang. Beberapa tahun berjalan sekitar tahun 1990-an nama SPG diganti dengan nama SMA, beberapa tahun berjalan tempat sekolah tersebut dipindahkan di jalan Andi Mappaoddang tahun 2013. Nama sekolah diganti dengan SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar, sesuai dengan akreditasi sekolah yang didapatkan berbagai prestasi yang di raih. Sekarang nama sekolah tersebut menjadi SMA Muhammadiyah Makassar dengan kepala sekolah yang menjabat yaitu Kabai, S.Pd., M.Pd. sekolah tersebut langsung dinaungi oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan.

SMA Muhammadiyah Makassar berada di jalan Andi Mappaoddang yang dulunya adalah kampus Unismuh Makassar yang pertama kali sebelum akhirnya dipindahkan ke jalan Alauddin Tahun 2013, Kampus Unismuh Makassar Fakultas Agama Islam (PAI) berpindah ke Alauddin sehingga tempat yang di Mappaoddang kosong maka dialih fungsikanlah tempat ini sebagai sekolah SMA Muhammadiyah Makassar. Dari unsur pendidik SMA Muhammadiyah Makassar yaitu ada 15 orang dari beberapa yang sarjana dan magister pendidikan. Disamping itu ada sarana dan prasarana sekolah yang diusahakan

pengembangannya sehingga dapat belajar dengan kondusif dan baik. Gedung yang sudah ada meliputi 6 ruangan belajar, 2 ruangan gedung laboratorium, 1 ruangan guru dan kepala sekolah dan 1 gedung mushallah.

Proses pembelajaran SMA Muhammadiyah mayoritas menggunakan kurikulum merdeka, baik dari kelas X, XI, dan XII. Dan ada juga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai nilai jual untuk sekolah seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), Tapak Suci, Sholat Dhuha Berjamaah, Pengajian Rutin dan masih banyak lainnya.

2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Makassar

a. Visi

“Meningkatkan kualitas hidup umat sebagai hamba Allah yang beriman dan bertakwa dengan pengetahuan ke Islaman melalui pendidikan Ismuba menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional”.

b. Misi

- 1) Berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan Iptek.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dari semua unsur yaitu unsur pendidik dan anak didik.
- 3) Menyusun langkah-langkah yang strategis dan mempromosikan sehingga memiliki keunggulan.
- 4) Menumbuhkan daya tarik sekolah dengan membina dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang disiplin.

- 5) Pembinaan dan penyelenggaraan administrasi pendidikan yang mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Depdiknas dan Dikdasmen Muhammadiyah Wilayah Sulsel.
- 6) Membenahi dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah.

3. Profil Sekolah

- a. Nomor Statistik Sekolah : 302196006102
- b. Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah Makassar
- c. Alamat
 - 1) . Jalan : Jl. A. Mappoddang No. 17
 - 2). Kelurahan : Bongaya
 - 3). Kecamatan : Tamalate
 - 4). Kode pos : 90223
 - 5). Telpon : (0411) 856169
- d. Sekolah dibuka Tahun : 1990 (Alih fungsi dari SPG Muhammadiyah Wilayah Sulsel)
- e. NO. Rek Bank Atas Nama Sekolah : BNI Cab. Makassar 0224729347-
idr SMA Muhammadiyah
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Waktu Penyelenggara : Pagi
- h. Status Tanah : 1. Hak Milik 2. Hak pakai 3. Pinjam 4.
Tidak Diketahui
- i. Akreditasi / Type (bagi swasta) : Disamakan
- j. Nama Yayasan penyelenggara Swasta : Majelis Dikdesmen,
Muhammadiyah wilayah, Sulsel

4. Fasilitas Sekolah

Fasilitas atau sarana dan prasarana disekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran tentu dibutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana agar

tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai disekolah tersebut.

SMA Muhammadiyah Makassar Sebagai sekolah menengah atas memiliki fasilitas untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar seperti ruang kelas, ruang perpustakaan dan lain-lain seperti berikut:

a. Gedung SMA Muhammadiyah Makassar

SMA Muhammadiyah Makassar terletak dijalan Andi Mapaoddang no. 17, Kecamatan Tamalate. Kondisi Ruang kelas belajar di SMA Muhammadiyah disamakan Makassar tertata sesuai dengan tempatntya yaitu ada 1 buah meja dan kursi guru disetiap kelas, dan kursi meja yang cukup untuk siswa, 1 buah papan tulis, 1 buah gambar presiden dan wakil presiden, 1 buah gambar garuda, kipas angin, roster mata pelajaran, jadwal piket siswa, dan gambar-gambar hiasan dinding lainnya.

b. Ruang Kantor

SMA Muhamadiyah Makassar juga menyediakan ruang khusus untuk para guru. Di ruang guru ini terdapat meja, kursi, dan lemari guru. Disamping itu juga terdapat papan daftar guru dan staf-staf SMA Muhammadiyah Makassar.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMA Muhammadiyah Makassar merupakan ruangan yang berseblahan dengan ruang kantor dimana sering dipergunakan siswa untuk mengisis waktu luang semisal mengisis jam istirahat atau belajar. Buku pada perpustakaan digunakan pada jam pengajaran formal untuk membantu tercapainya kegiatan belajar mengajar.

d. Mushollah

SMA Muhammadiyah Makassar memiliki mushollah yang ditempati untuk

sholat berjamaah yang letaknya berdampingan dengan kelas siswa.

e. Kamar mandi/WC

SMA Muhammadiyah Makassar mempunyai tiga kamar mandi/wc, yang terdiri dari masing-masing satu untuk guru, dan dua kamar mandi untuk siswa dan siswi.

f. Lapangan olahraga

SMA Muhammadiyah Makassar memiliki lapangan yang mana lapangan tersebut diperuntukkan bagi lapangan futsal, lapangan upacara, dan untuk kegiatan lainnya.

g. Kantin

Kantin SMA Muhammadiyah Makassar terletak di sebelah perpustakaan.

3. Organisasi Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar

Organisasi yang berjalan di SMA Muhammadiyah Makassar ialah IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dan Tapak Suci. Organisasi ini berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dalam mendukung pengembangan keterampilan yang mereka miliki.

5. Waktu Belajar

Kegiatan Belajar di SMA Muhammadiyah Makassar berlangsung dihari Senin-Sabtu dan memulai jam pelajaran pertama pada pukul 07:30, istirahat pada pukul 10:15-10:45 dan pembelajaran berakhir pada jam 13:45 kecuali hari jumat berakhir pada pukul 11:30, Dan di hari Ahad, sekolah diliburkan.

6. Data Siswa SMA Muhammadiyah Makassar

Tabel 4.1

Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah Makassar

Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah
Kelas X	13
Kelas XI	18
Kelas XII	16
Jumlah Total	47

(Sumber data : Dokumen Absensi Siswa SMA Muhammadiyah Makassar 2023)

7. Data Guru dan Staf TU SMA Muhammadiyah Makassar

Tabel 4.2

Data Guru dan Staf TU

NO	Nama Guru	JK	Mata Pelajaran	Alamat Rumah
1.	H. Ka'bai S.Pd.Md	L	Kepsek	Jl. Sarappo No. 78
2.	Drs. Haeruddin	L	Kimia	Jl. Pallantikang komp Hasn A/18
3.	A. Junaede S.Pd., M.Pd	L	Fisika	Bukit Tamarunang FI/22, Gowa
4.	Mulyati L, S.Pd	P	Biologi	Jl. Aljibra Paggentungan
5.	Hijerah, S. Pd. I	P	Bahasa Inggris	Bukit Tamarunang FI/22, Gowa
6.	Muh. Fajriadi, S.Pd	L	Sosiologi	Kampung baru Jipang Gowa
7.	Eli Irmawati, S.Pd	P	Matematika	BTN Sigma Royal Park, blok H 22

8.	Annisya Nofiar, S.Pd	P	Geografi	
9.	Idawaty, S.Pd	P	Sejarah Indonesia	
10.	Riry Yuliarnita, S.Pd	P	Seni Budaya	Jl. Dg. Tata 1 Blok IV
11.	Mirnawati A, S.Pd	P	Pendais & Kemuhmadiyah	Jl. Andi Tonro 2 Stp 6
12.	Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd	L	Penjas	Tamarunang, Gowa
13.	Kasmawati, S.Pd	L	Sejarah	
14.	Muh. Nur Ilham Hafid, S.Pd	P	Bahasa Arab	
15.	Nirwana, S.Pd	P	PKN	
16.	Andi Nurwahidah Asmi Safitri, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	

(Sumber Data : Pengelola TU SMA Muhammadiyah Makassar 2023)

B. Tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat dilihat dari hasrat dan keinginan untuk berhasil. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut siswa berusaha belajar dengan rajin. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pelajaran yang memiliki dorongan dalam diri atau minat siswa dalam belajarnya. Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat pada saat jam istirahat, yang mana siswa menggunakan jam istirahatnya untuk membaca diperpustakaan.

Dari hasil wawancara dengan siswa yang bernama Fitri mengenai motivasi belajar dalam pandangannya, yang mengatakan bahwa:

Motivasi saya dalam proses belajar ialah orang tua dan beberapa teman-teman serta guru yang seantiasa memberikan support dalam proses belajar saya dan ada beberapa harapan dari orang tua yang menuntut saya untuk terus belajar sampai kejenjang yang lebih tinggi lagi. Serta semangat yang senantiasa diberikan oleh guru dan orangtua saya. dan motivasi saya dalam mengikuti pembelajaran karena materi yang di berikan melalui gambar dan video sehingga saya sedikit lebih mudah memahami materi pelajaran yang di berikan. Karena guru memberikan kesempatan untuk kita mengamati materinya melalui video dan memberikan tanggapan dari apa yang telah kita amati dari video tersebut. Sehingga teman-teman saya cukup antusias dalam memberikan tanggapan mereka.⁴⁶

Hal ini diperkuat lewat wawancara dengan ibu Andi Nurwahidah Asmi Safitri mengenai tingkat motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar, mengatakan bahwa :

Selama pembelajaran saya mengamati bagaimana tingkat motivasi belajar siswa yang mana mereka cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat dari proses belajar mereka yang mendengarkan dan mencatat terkait materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu ada juga beberapa siswa yang aktif bertanya pada guru mengenai materi yang kurang di pahami.⁴⁷

Hasil wawancara dengan bapak H. Ka' bai , S.Pd,M Pd, ditambahkan mengenai tingkat motivasi belajar siswa beliau mengatakan bahwa :

Tingkat motivasi belajar siswa cukup baik, dengan adanya support dari guru serta semangat belajar yang memang dimiliki oleh siswa, karena adanya harapan dan cita-cita yang mereka miliki. Pernah suatu waktu kami menanyakan terkait tujuan dan harapan mereka kedepannya, ada siswa yang bercita cita sebagai perawat, guru, dll. Selain itu ada beberapa siswa juga yang melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Karena itulah pada dasarnya siswa sudah memiliki tujuan untuk di capainya, sehingga itu yang mendorong siswa untuk terus belajar.⁴⁸

⁴⁶ Fitri, Siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah Makassar, “Wawancara” Rabu, 08 Mei 2024

⁴⁷ Andi Nurwahidah Asmi Safitri, Selaku guru bahasa indonesia SMA Muhammadiyah Makassar “Wawancara” selasa, 07 Mei 2024.

⁴⁸ H. Ka' bai, Selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Makassar “Wawancara”

Kemudian pengamatan saya terkait hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa SMA Muhammadiyah Makassar mengenai tingkat motivasi belajar siswa, bahwa seorang siswa dapat memiliki semangat belajar dikarenakan ada harapan yang kemudian datang dari diri seorang siswa, serta dukungan yang senantiasa diberikan oleh guru kepada siswanya. Karena peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan semangat belajar siswa, upaya yang perlu dilakukan oleh guru, orang tua dan siswa untuk mempertahankan semangat belajar ialah :

1. Guru sesekali memberikan reward kepada siswa apabila siswa memperoleh nilai yang baik
2. Orang tua selalu memberikan perhatian kepada anaknya dalam hal belajar
3. Guru dan orang tua selalu memberikan semangat pada anak ketika belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket serta hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa terkait tingkat motivasi belajar siswa ialah cukup tinggi. Melihat dorongan kepada para siswa untuk meningkatkan semangat dalam proses belajar mereka yang bukan hanya diperoleh dari diri seorang siswa saja, namun juga di peroleh dari orang tua, kepek dan guru. Serta dapat dilihat dari hasrat dan keinginan untuk berhasil. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut siswa berusaha belajar dengan rajin. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pelajaran yang memiliki dorongan dalam diri atau minat siswa dalam belajarnya.

C. Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi

Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar

Penggunaan teknologi pembelajaran ialah suatu tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan yang akan dicapai menggunakan pembelajaran yang berbasis teknologi. Dengan pemanfaatan teknologi yang baik diharapkan tujuan dari proses pembelajaran ini dapat tercapai dengan baik. Hasil dari penelitian peneliti mengenai penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar. Yakni para siswa yang berada didalam kelas saat guru menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti penggunaan proyektor atau *LCD* para siswa nampak sangat bersemangat mengikuti serta aktif pada pembelajaran tersebut. Selain itu, para siswa juga sangat tidak ingin ketinggalan apabila terdapat guru yang menggunakan teknologi saat memulai pembelajaran didalam kelas.

Adapun teknologi yang digunakan adalah sebagai berikut :

4. Komputer

Pembelajaran Berbasis Komputer adalah suatu program pembelajaran yang dibuat dalam system komputer, di mana dalam menyampikan suatu materi sudah diprogramkan langsung kepada pengguna. pembelajaran melalui komputer di mana pengguna dapat berinteraksi dengannya. Sistem komputer yang menyajikan serangkaian program pembelajaran kepada peserta didik, baik berupa informasi, konsep, maupun latihan soal-soal untuk mencapai tujuan tertentu, dan peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan cara berinteraksi dengan sistem

komputer. Dalam suatu pembelajaran berbasis komputer/CBI, komputer digunakan secara integral dalam suatu proses pembelajaran, di mana dalam kegiatan pembelajaran tersebut terjadi interaksi dua arah antara peserta didik dengan komputer. Penggunaan komputer tersebut diarahkan sebagai “sarana atau media belajar” yang dapat membantu tugas pengajar dalam menanamkan suatu konsep kepada peserta didik serta melatih dalam meningkatkan keterampilan yang dikehendaki. Dengan kelebihanannya, computer mempunyai kemampuan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pengajar.⁴⁹

Adapun manfaat dari teknologi ini adalah :

- a. Sumber Informasi: Komputer menyediakan akses ke sejumlah besar informasi melalui internet dan perpustakaan digital.
- b. Alat Penelitian: Komputer dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta menulis laporan penelitian.
- c. Alat Presentasi: Komputer dapat digunakan untuk membuat dan menyampaikan presentasi yang menarik dan informatif.
- d. Alat Kolaborasi: Komputer memungkinkan siswa dan guru untuk berkolaborasi dalam proyek dan tugas.
- e. Meningkatkan Motivasi: Komputer dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa.
- f. Menyiapkan Siswa untuk Masa Depan: Komputer adalah bagian penting dari dunia modern, dan penggunaan komputer dalam pendidikan membantu mempersiapkan siswa untuk masa depan.

⁴⁹ Priyanto, D, *Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer*. (INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 2009), hlm. 92.

5. LCD Proyektor

LCD Proyektor adalah alat untuk mengintegrasikan sistem optik, sumber cahaya, display dan elektronik. Tujuan dari proses itu semua adalah memproyeksikan video atau gambar ke dinding sehingga membuatnya terlihat lebih besar.

Kemudian manfaat dari teknologi ini adalah Penggunaan media pembelajaran seperti LCD Proyektor ketika melaksanakan pembelajaran di kelas bisa menjadi alternatif solusi bagi guru dalam pemanfaatan IPTEK. Media ini menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan, situasi kelas menjadi kondusif karena perhatian peserta didik tertuju pada materi pelajaran yang ditampilkan pada layar proyektor, serta antusias belajar menjadi lebih tinggi dibandingkan metode ceramah. Materi yang menarik dengan desain sedemikian rupa yang ditampilkan melalui LCD Proyektor membuat suasana kelas ketika proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik di era modernisasi ini lebih menyukai pembelajaran yang didalamnya mengandung media audio-visual.

6. Handphone

andphone merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara. Serta memiliki keunggulan lainnya seperti berfungsi untuk menangkap siaran radio, televisi. Juga dilengkapi dengan fungsi audio, kamera, video, game, serta layanan internet. Kini handphone bahkan memiliki fungsi yang hampir sama

dengan perangkat komputer. Namun pada intinya *pengertian handphone* adalah sebagai sebuah alat telekomunikasi sehingga fungsi utamanya adalah untuk berkomunikasi baik melalui suara maupun pesan singkat.

Manfaat dari handphone itu sendiri ialah :

a. Alat Belajar yang Efektif

Salah satu argumen utama yang digunakan oleh pendukung penggunaan handphone di sekolah adalah bahwa handphone dapat berfungsi sebagai alat belajar yang efektif. Dengan akses ke internet, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar seperti buku, jurnal, dan video pembelajaran. Ini dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

b. Alat Komunikasi yang Penting

Handphone juga berperan sebagai alat komunikasi yang penting di lingkungan sekolah. Siswa dapat menghubungi orang tua mereka jika ada keadaan darurat atau jika ada perubahan dalam jadwal sekolah. Guru juga dapat berkomunikasi lebih mudah dengan siswa dan orang tua melalui pesan teks atau panggilan telepon.

c. Alat untuk Mengembangkan Kreativitas

Alat untuk Mengembangkan Kreativitas Handphone tidak hanya alat pembelajaran, tetapi juga alat untuk mengembangkan kreativitas siswa. Mereka dapat menggunakan kamera ponsel untuk menciptakan karya seni, merekam video eksperimen ilmiah, atau bahkan mengembangkan aplikasi mobile sederhana. Ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan H Ka'bai S.Pd., M.Pd

selaku kepala sekolah mengenai penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar , mengatakan bahwa :

Pembelajaran dikelas dengan menggunakan teknologi pembelajaran dizaman sekarang sudah harus diterapkan karena sekarang sudah mengarah ke zaman yang serba digital. Maka dari itu mulai dari sekarang kita berbenah untuk pembelajaran ke arah modern. Dan juga teknologi pembelajaran sangat bagus diterapkan di sekolah karena sangat bermanfaat bagi siswa dalam belajar karena motivasi dan minat belajar serta keaktifan siswa didalam kelas meningkat. Meskipun belum semua teknologi pembelajaran dapat digunakan dikarenakan sekolah yang merupakan sekolah swasta tidak memiliki banyak dana karena dana cuma datang satu arah saja, yaitu dari dana BOS tapi kita usahakan setiap pembelajaran didalam kelas apabila memungkinkan menggunakan proyektor atau LCD agar para siswa tidak ketinggalan dizaman serba teknologi sekarang ini. Dan dari setiap pembelajaran yang dilakukan di kelas menggunakan teknologi terlihat bahwa para siswa sangat bersemangat saat mengikuti pelajaran selain itu siswa juga lebih aktif didalam kelas dan lebih cepat dalam memahami pembelajaran.⁵⁰

Melalui wawancara dengan ibu Mirnawati A, S,Pd selaku guru bidang studi pendidikan agama islam mengatakan bahwa :

Menggunakan teknologi pembelajaran disekolah ini sangat bagus dan saya sangat mendukung karena anak-anak memiliki pengetahuan yang luas dan kita harus motivasi dan mendukung itu dengan menyiapkan sarana dan prasarannya berupa penyediaan teknologi pembelajaran di dalam kelas. anak-anak akan berkembang serta mempunyai wawasan yang luas. Pada saat penggunaan teknologi pembelajaran di dalam kelas, saya melihat bahwa wawasan yang dapat dijangkau oleh anak-anak sangatlah luas dan dari pengamatan saya juga bahwa anak-anak sangat tertarik belajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran berbagai sumber pengetahuan mereka dapatkan dari teknologi ini. Dan saya juga tidak terlalu pusing dengan siswa yang membawa handpone ke sekolah asalkan handpone nya digunakan dengan baik untuk pembelajaran dan saya juga memberikan pelajaran melalui youtube sehingga siswa tidak terlalu bosan dalam belajar. Dan media yang saya gunakan seperti laptop tapi tergantung lagi ada yang menggunakan LCD dan ada yang laptop.⁵¹

⁵⁰ H. Ka'bai, Selaku kepala sekolah, SMA Muhammadiyah Makassar, "Wawancara" Selasa, 07 Mei 2024.

⁵¹ Mirnawati A, Selaku guru Pendidikan Agama Islam, SMA Mhammadiyah Makassar,

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mirnawati A, S.Pd dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan Teknologi pembelajaran didalam kelas sangat efektif karena sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses belajar karena meningkatkan minat serta keaktifan siswa didalam kelas selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa sangat tertarik dengan teknoogi pembelajaran yang disediakan dan juga para siswa mempunyai sumber pengetahuan yang sangat luas untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan. Selain , perlu di sadari bahwa para guru juga harus kreatif dalam menyajikan pembelajaran didalam kelas dikarenakan siswa kadang juga bosan dengan metode belajar yang monoton dan tidak perubahan yang lebih kreatif dilakukan para guru.

Hal senada juga di sampaikan oleh Rehan yang mengutarakan pendapatnya sebagai siswa SMA Muhamadiyah Makassar bahwa :

Penggunaan teknologi pembelajaran dalam proses belajar didalam kelas itu lebih asyik karena merupakan hal yang baru bagi kami selain itu pelajaran juga lebih mudah dimengerti karena kita dapat melihat contoh-contoh secara langsung dan lebih jelas karena menggunakan proyektor atau *LCD*. Setiap pembelajaran yang diajarkan didalam kelas itu sangat saya sukai begitupun dengan teman-teman disini, kami lebih semangat belajar karena banyak sumber-sumber ilmu yang kami dapatkan melalui pencarian-pencarian di *Handpone* apabila kami diperbolehkan menggunakan *Handpone* meskipun masih dibatasi penggunaannya. Kami berharap sekolah ini dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan pembelajarannya agar para siswa juga tidak ketinggalan informasi dan ketinggalan zaman.⁵²

Kemudian ditambahkan oleh Fitri dan Salwa selaku siswa yang juga mengutarakan pendapatnya tentang pengunan teknologi pembelajaran dalam usaha

“Wawancara” Selasa, 07 Mei 2024.

⁵² Rehan, Siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah Makassar, “Wawancara” Rabu, 08 Mei 2024.

meningkatkan motivasi belajar siswa bahwa :

Saya sangat suka apabila ada guru yang mengajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran karena lebih gampang dalam memahaminya selain kami juga sangat tertarik karena terdapat ide ide keren dan menarik sehingga tidak membuat kita bosan saat belajar di dalam kelas.⁵³

Berdasarkan pendapat dari ketiga siswa mengenai penggunaan teknologi pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa teknologi pembelajaran sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar karena didalam penggunaannya siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar di SMA Muhammadiyah Makassar yakni :

1. Faktor Pendukung

penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah yang sangat baik dan cukup efektif digunakan untuk meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar karena tersedianya beberapa alat teknologi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, misalnya komputer, LCD Proyektor, wifi, dll. Dengan tersedianya beberapa alat teknologi yang digunakan dalam belajar mengajar sehingga meningkatkan motivasi belajar serta dapat mempengaruhi hasil belajar yang jauh lebih baik dan proses pembelajaran di kelas juga lebih efektif. Serta dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua, dan pihak pemerintah yang juga menjadi

⁵³ Fitri dan Salwa, Siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah Makassar, "Wawancara" Rabu, 08 Mei 2024.

salah satu motivasi siswa dalam proses pembelajaran mereka.

Hal ini diperkuat lewat wawancara dengan Mirnawati A, mengenai faktor pendukung dalam perkembangan teknologi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar, mengatakan bahwa :

Faktor pendukung perkembangan teknologi terhadap motivasi belajar siswa karena beberapa alat yang di perlukan dalam proses pembelajaran itu ada, dan siswa pun merasa lebih santai dan tidak telalu kaku dalam pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga mereka lebih antusias dalam bertanya atau menyampaikan pendapat dari hasil pembelajaran yang di berikan.⁵⁴

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara diatas, ditambahkan pula dari hasil wawancara dengan H. Ka'bai selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

Faktor pendukung terhadap perkembangan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah tersedianya beberapa fasilitas yang di butuhkan seperti laptop, komputer, wifi, hp, yang siswa bisa gunakan dalam pembelajaran dan ujian.⁵⁵

2. Faktor Penghambat

Kurangnya fasilitas teknologi dikarenakan pembiayaan yang terbatas sehingga itu menjadi salah satu penghambat dalam prses pembelajaran yang mana sangat di perlukan dalam proses belajar mengajar, dan juga beberapa guru yang lebih senang belajar secara konvensional yang tidak terlalu melek terhadap teknologi sehingga dapat menghambat penggunaan teknologi secara maksimal.

Hal ini diperkuat lewat wawancara dengan Mirnawati A, mengenai faktor penghambat dalam perkembangan teknologi terhadap motivasi belajar siswa di

⁵⁴ Mirnawati A, Selaku guru Pendidikan Agama Islam, SMA Mhammadiyah Makassar, "Wawancara" Selasa, 07 Mei 2024.

⁵⁵ H. Ka'bai, Selaku kepala sekolah, SMA Muhammadiyah Makassar, "Wawancara" Selasa, 07 Mei 2024.

SMA Muhammadiyah Makassar, mengatakan bahwa :

Faktor Penghambatnya ialah Penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah penggunaannya masih terbatas dikarenakan dana yang diperoleh hanya datang dari satu arah yaitu dari dana BOS oleh karena itu setiap pembelajaran dikelas yang berbasis digital harus bergantian dengan kelas yang lain, adapun penggunaan *Handpone* untuk ujian sekolah itu siswa diperbolehkan untuk membawanya dan untuk biaya internet ditanggung oleh pihak sekolah untuk membantu para siswa yang kesulitan membeli kuota internet. Akan tetapi bantuan kuota internet tidak semua dapat diberikan kepada siswa yang ikut ujian tetapi hanya siswa yang kurang mampu saja. Itulah sedikit bantuan dan solusi yang diberikan kepada siswa.⁵⁶

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara diatas, ditambahkan pula dari hasil wawancara dengan H. Ka'bai selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

Faktor penghambatnya ialah dana yang dimiliki sekolah itu tidak cukup banyak dan hanya mengandalkan bantuan dari dana BOS yang juga tidak seberapa. Jadi, solusi yang dapat diberikan sekolah adalah dengan menggunakan teknologi pembelajaran yang ada disekolah secara bergantian dengan kelas-kelas yang ada agar semua dapat merasakan bagaimana belajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran.⁵⁷

Dari hasil penelitian di atas ada beberapa hal yang menjadi temuan penelitian saya yakni penggunaan teknologi pembelajaran merupakan hal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, karena ini dapat memicu semangat belajar siswa. Namun ada pula beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah yakni terbatasnya sumber keungan yang ada dan hanya datang dari satu arah saja yakni dari dana bos sehingga belum mampu menyediakan teknologi pembelajaran dengan lengkap

⁵⁶ Mirnawati A, Selaku guru Pendidikan Agama Islam, SMA Mhammadiyah Makassar, "Wawancara" Selasa, 07 Mei 2024.

⁵⁷ H. Ka'bai, Selaku kepala sekolah, SMA Muhammadiyah Makassar, "Wawancara" Selasa, 07 Mei 2024.

Kemudian solusi yang dapat di berikan untuk menutupi kekurangan pada sumber dana sekolah ialah dengan penggunaan komputer, LCD Proyektor harus di gilir tiap pekan di tiap kelas agar setiap kelas dapat merasakan belajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tentang “ penggunaan Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Makassar , dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Makassar. Berada pada kategori yang cukup tinggi. Dilihat dari para siswa yang meningkatkan semangat dalam proses belajar mereka yang bukan hanya diperoleh dari diri seorang siswa saja, namun juga di peroleh dari orang tua, kepek, guru, hasrat, dan keinginan untuk berhasil. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut siswa berusaha belajar dengan rajin. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pelajaran yang memiliki dorongan dalam diri atau minat siswa dalam belajarnya.
2. Dari pihak sekolah sudah digunakan alat teknologi informasi seperti komputer, LCD Proyektor, hp dan lain lain. Teknologi pembelajaran sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas dikarenakan sangat bermanfaat dan sangat membantu. Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas sehingga suasana kelas lebih aktif dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi pembelajaran

di dalam kelas sehingga apabila terus terjadi suasana belajar seperti ini maka akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Faktor pendukung perkembangan teknologi terhadap motivasi belajar siswa ialah karena beberapa alat yang di perlukan dalam proses pembelajaran itu ada, seperti laptop, komputer, wifi, hp, yang siswa bisa gunakan dalam pembelajaran dan ujian. Serta dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua dan pihak pemerintahan yang juga menjadi salah satu motivasi siswa dalam proses pembelajaran mereka. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat ialah adanya keterbatasan pembiayaan dalam penyediaan teknologi pembelajaran sehingga pihak sekolah hanya dapat menyediakan teknologi secara bertahap serta masih ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih konvensional yang tidak melek terhadap teknologi dan siswa yang tidak memiliki alat teknologi itu sendiri karena faktor ekonomi dari orang tuanya sehingga itu juga menjadi salah satu penghambat dalam memaksimalkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru yang hendak menyajikan pembelajaran dengan media teknologi sebaiknya agar siswa lebih dikontrol lebih ketat lagi agar penggunaannya dapat efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai selain itu penggunaan menggunakan komputer di kelas harus lebih di intensifkan agar para siswa tidak

ketinggalan di era digital.

2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa agar bisa lebih fokus terhadap pembelajaran yang dibawakan guru agar pembelajaran dapat dimengerti, Selain itu, siswa juga harus menggunakan teknologi pembelajaran yang disediakan guru dan tidak menguankannya diluar tujuan digunakannya agar tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan dapat tercapai dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2010, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baharudin, R. 2010. *Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Tadrís.
- Daradjat Zakiah, 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernita P, 2005. *Melindungi Anak Anda Saat Berinternet*, (Semarang: Wahana Komputer.
- Fauzi Akhmad, 2008, *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofan Amri, 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Cet. I; Yogyakarta: Gava Media.
- Abdul Majid dan Chaerul Rochman, 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Yaumi, 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*.
- Abdul Kadir dan Terra, 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- WinaSanjaya, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. VI: Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Rohani Ahmad, 2004. *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta : pt. rineka cipta.
- Rivai. 2009. *Education Management*. Jakarta : Raja Grapindo Persada.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Pengajaran*. Bandung : Prospect.
- Dedy Muliana, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexi j moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sutrisno Hadi, 1989. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Cet. I.
- Margono S. 2005. *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali.

- Moh. Nasir, 2006. *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*, Bandung : Angkasa.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miles, B. Mathew Huberman dan Michael, 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UIP.
- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Keller, 2010, *Motivasi belajar*, Bandung : Prospect.
- Adiko (2019), *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communications Technologies) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019), *Pemanfaatan Media Berbasis ICT 'Kahoot' Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, Palembang, MAN 3 Palembang.
- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020), *Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, Bali, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023), *Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*, Tahun Ajaran 2021/2022, Skripsi, Riau.
- Kahfi, Martin, et al. (2021), *Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS, Tahun Ajaran 2019/2020*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1:

Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Guru

Peneliti : Apakah bapak mendukung penggunaan teknologi pembelajaran disekolah..?

Guru : Iyah kami sangat mendukung penggunaan teknologi pembelajaran apalagi dizaman sekarang sudah harus diterapkan karena sekarang sudah mengarah ke zaman yang serba digital. Maka dari itu mulai dari sekarang kita berbenah untuk pembelajaran ke arah modern. Dan juga teknologi pembelajaran sangat bagus diterapkan di sekolah karena sangat bermanfaat bagi siswa dalam belajar karena motivasi dan minat belajar serta keaktifan siswa didalam kelas meningkat.

Peneliti : Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi pembelajaran dalam proses belajar mengajar..?

Guru : Iyah, kami menggunakan teknologi pembelajaran karena itu sangat membantu kami dalam menyampaikan materi dengan bantuan beberapa media seperti, youtube, power point dll. dan begitupun dengan siswa, mereka antusias dalam mengikuti proses pembelajaran

dengan menggunakan teknologi pembelajaran karena mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Peneliti : Apakah Penggunaan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa..?

Guru : Iyah, karena itu tidak membuat mereka bosan dengan proses pembelajaran, dengan bantuan beberapa alat teknologi yang dapat membuat siswa antusias dalam menanggapi materi pelajaran yang diberikan serta dapat aktif memberikan masukan dari materi yang diberikan melalui media youtube.

Peneliti : Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan teknologi pembelajaran..?

Guru : Faktor pendukung terhadap perkembangan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah tersedianya beberapa fasilitas yang di butuhkan seperti laptop, komputer, wifi, hp, yang siswa bisa gunakan dalam pembelajaran

Faktor penghambatnya ialah dana yang dimiliki sekolah itu tidak cukup banyak dan hanya mengandalkan bantuan dari dana BOS yang juga tidak seberapa.

Peneliti : Apakah dengan menggunakan teknologi pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar..?

Guru : Iyah, mereka sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran karena itu membuat mereka tidak bosan dengan penjelasan yang terus menerus di berikan kepada siswa. Dengan adanya teknologi itu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

B. Wawancara dengan peserta didik

Peneliti : Apakah anda merasa tertarik Ketika menggunakan teknologi pembelajaran dalam proses belajar mengajar..?

Siswa : Iyah, kami merasa tertarik karena itu tidak membuat kami bosan dalam belajar dikelas.

Peneliti : Apakah anda lebih mudah memahami materi dengan menggunakan teknologi pembelajaran..?

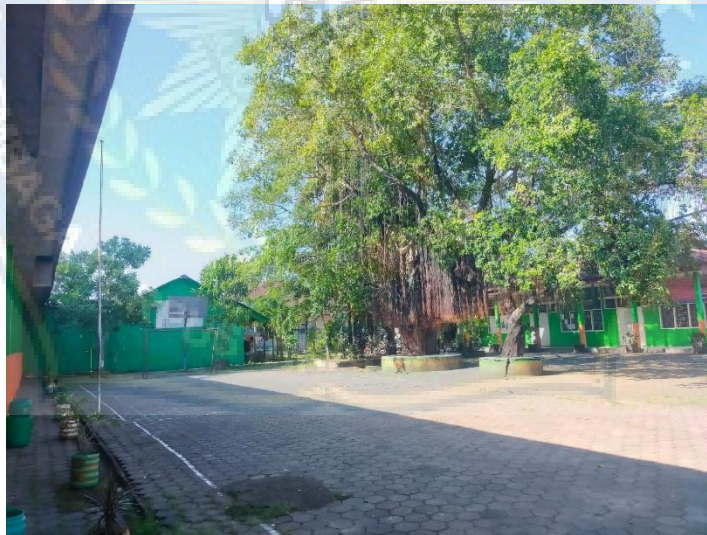
Siswa : Iyah, kami cukup mudah memahami karena kami dapat melihat gambar secara langsung melalui alat teknologi dan kadang kami juga menonton di youtube terkait video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Peneliti : Media apa yang biasa guru anda gunakan dalam proses belajar mengajar..?

Siswa : Media yang biasa guru gunakan, youtube, whatshap, PPT, dll.

Lampiran 2:**Dokumentasi**

Tampak Depan Kelas SMA Muhammadiyah Makassar



Tampak Halama SMA Muhammadiyah Makassar

Dokumentasi wawancara



Wawancara dengan bapak H. Ka'bai, S. Pd., M.Pd
Selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Makassar



Wawancara dengan ibu Andi Nurwahidah Asmi Safitri, S. Pd & Mirnawati A, S.Pd
Selaku Guru Bahasa Indonesia & Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Siswa/i SMA Muhammadiyah Makassar

Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4120/05/C.4-VIII/IV/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 April 2024 M
16 Syawal 1445

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA Muhammadiyah di Samakan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 146/FAI/05-II/IV/1445/2024 tanggal 25 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MULIADI
No. Stambuk : 10519 1110020
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH DISAMAKAN KOTA
MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 April 2024 s/d 30 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR
JALAN A. MAPPAODDANG NO. 17 A TEL.P. 856169 MAKASSAR
Email : smamuhdis@yahoo.com website : smamuhwilmks.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 261/106.22/SMAM-MKS/TU/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Muliadi
NIM : 105191110020
Alamat : A. Mappaoddang No. 17A
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas, telah selesai melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Makassar, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**" PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH DISAMAKAN KOTA
MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Mei 2024



H. Kamban S.Pd., M.Pd.
710313 200701 1 018

Lampiran 4: Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muliadi

Nim : 105191110020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	1 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Mei 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Consiliani, S.Hum.,M.I.P
NPM. 964 591

Muliadi 105191110020 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 22-May-2024 01:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2385461552

File name: NEW_SKRIPSI_MULIA_BAB_1.docx (49.25K)

Word count: 2148

Character count: 19075

Muliadi 105191110020 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	3%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
5	bakabar.com Internet Source	<1%

Exclude quotes OnExclude matches OffExclude bibliography On

Muliadi 105191110020 BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 22-May-2024 01:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2385461840

File name: NEW_SKRIPSI_MULIA_BAB_2.docx (68.27K)

Word count: 3521

Character count: 30712

Muliadi 105191110020 BAB II

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
4	polikk.mypolycc.edu.my Internet Source	1%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	www.kompasiana.com Internet Source	1%

Muliadi 105191110020 BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 22-May-2024 01:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2385462188

File name: NEW_SKRIPSI_MULIA_BAB_3.docx (45.06K)

Word count: 1655

Character count: 14963

Muliadi 105191110020 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper		4%
2	repo.uinsatu.ac.id Internet Source		4%
3	Submitted to Universitas Riau Student Paper		2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Muliadi 105191110020 BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 22-May-2024 01:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2385462671

File name: NEW_SKRIPSI_MULIA_BAB_4.docx (60.5K)

Word count: 4178

Character count: 28809

Muliadi 105191110020 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

1 %	1 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usd.ac.id Internet Source		<1 %
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		<1 %
3	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper		<1 %
4	media.neliti.com Internet Source		<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Muliadi 105191110020 BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 22-May-2024 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2385463352

File name: NEW_SKRIPSI_MULIA_BAB_5.docx (20.99K)

Word count: 398

Character count: 2889

Muliadi 105191110020 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





Muliadi adalah nama penulis skripsi ini. Dilahirkan di kabupaten Polewali Mandar tepatnya di Desa Kekkes Kecamatan Tinambung pada tanggal 3 Februari 2002. Penulis adalah Anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Mustari dan Ibu Hasanah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Inpres Kue pada tahun 2008-2014, melanjutkan ke MTS Ma'Arif NU Kalonding pada tahun 2014-2017, kemudian jenjang selanjutnya yaitu MA Ma'Arif NU Kalonding pada tahun 2017-2020 dan kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2020. Selama menjadi mahasiswa penulis juga pernah aktif di lembaga kemahasiswaan seperti HMJ PAI Unismuh Makassar periode 2022-2023 sebagai Sekretaris Bidang Keagamaan, PIKOM IMM FAI Unismuh Makassar periode 2023-2024 sebagai Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman. Atas ridha Allah SWT dan ikhtiar yang dilakukan sehingga akhirnya penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi **“Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Makassar”**.